

LITERASI DAN DIGITALISASI KEUANGAN DI GALERI INVESTASI EDUKASI BEI SMA NEGERI 1 PELAIHARI

Tina Lestari^{1*}, Nico Kosasih², Melania³, Marzuki⁴, Ragielpangestu⁵

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia, email: lestari.tn@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia, email: nicokosasih@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia, email: melaniasjachrani@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia, email: marzukiofficial15@gmail.com

⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia, email: ragielpang122@gmail.com

*Koresponden penulis

Article History:

Received: 20 October 2025

Revised: 3 Mei 2026

Accepted: 31 Mei 2026

Keywords: Digitalization;
Education; Investment; Finance;
Literacy

Abstract: *The issue of financial literacy and inclusion in Indonesia remains significant, with Sharia financial literacy still at 39.11% (OJK, 2024), contrasting with the rapid 31.21% annual growth of digital economic transactions (Bank Indonesia, 2025). This community service focuses on enhancing financial and digital literacy among students of SMAN 1 Pelaihari, Tanah Laut, South Kalimantan, through the Galeri Investasi Edukasi BEI. The program aims to bridge the gap between theoretical understanding and practical financial skills in the digital era. The method applied involves four stages: interactive seminars, training on financial concepts and digital investment platforms (E-learning LMS, KOINS Syariah, and RDIS), technology implementation, and mentoring with pre-test and post-test evaluation. Results show a 30% average improvement in financial understanding, increased active GI members from 17 to 50 students, and 70% of participants proficient in using digital investment platforms, fostering sustainable financial literacy and inclusion in schools.*

Introduction

Tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat merupakan faktor penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan peningkatan rata-rata nasional menjadi 65,43% untuk literasi dan 75,02% untuk inklusi, literasi keuangan syariah masih rendah, hanya 39,11% (OJK, 2024). Sebaliknya, ekonomi digital menunjukkan pertumbuhan pesat dengan peningkatan transaksi digital sebesar 31,21% per tahun (Bank Indonesia, 2025). Kementerian Keuangan RI (2023) menyoroti adanya kesenjangan tingkat literasi keuangan antarwilayah, di mana Kalimantan Selatan masih berada di bawah rata-rata nasional. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, Galeri Investasi (GI) Bursa Efek Indonesia hadir sebagai inisiatif strategis dalam mengenalkan pasar modal kepada masyarakat dan pelajar (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, 2024).

Galeri Investasi Edukasi BEI di SMAN 1 Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, menjadi mitra ideal dalam kegiatan pengabdian ini karena memiliki lebih dari 1.000 siswa dan tenaga pendidik. Namun, partisipasi aktif anggota GI masih rendah, sekitar 1,7% dari total populasi sekolah. Minimnya pemahaman tentang investasi dan pengelolaan uang saku, serta kurangnya penguasaan teknologi finansial (FinTech), menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan literasi dan digitalisasi keuangan siswa melalui pelatihan interaktif dan pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital.

Methods

Metode pelaksanaan PKM menggunakan pendekatan edukasi interaktif yang berfokus pada praktik langsung dan teknologi digital. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan utama:

1. Sosialisasi: Seminar interaktif mengenai literasi keuangan, investasi, dan pengenalan FinTech.
2. Pelatihan: Edukasi mendalam mengenai konsep pengelolaan keuangan pribadi dan praktik investasi menggunakan platform seperti LMS E-learning, KOINS Syariah, dan RDIS. Penerapan e-learning terbukti efektif meningkatkan kemandirian belajar siswa (Sanjaya, 2020).
3. Penerapan Teknologi: Implementasi LMS E-learning dan simulasi pasar modal berbasis real-time untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta, sebagaimana direkomendasikan oleh Wijaya dan Kusuma (2019).
4. Pendampingan dan Evaluasi: Pembentukan kelompok mentor sebaya dan pelaksanaan pre-test serta post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa.

Pendekatan ini mengintegrasikan teori dan praktik, memastikan siswa tidak hanya memahami konsep finansial, tetapi juga mampu menerapkannya melalui media digital.

Results

Pelaksanaan PKM di GI BEI SMAN 1 Pelaihari menunjukkan hasil positif. Terdapat peningkatan skor pemahaman keuangan rata-rata sebesar 30% pada minimal 70% peserta setelah mengikuti pelatihan. Jumlah anggota aktif GI meningkat dari 17 menjadi 50 siswa (kenaikan sekitar 194%), menandakan meningkatnya minat dan partisipasi siswa terhadap kegiatan investasi.

Selain itu, sekitar 70% siswa berhasil mengoperasikan platform digital seperti LMS E-learning dan KOINS Syariah secara mandiri. Integrasi teknologi ini menjadikan GI sebagai laboratorium virtual pembelajaran keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Discussion

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi edukasi interaktif dan penerapan teknologi digital mampu meningkatkan kompetensi keuangan siswa secara signifikan. Peningkatan skor pemahaman dan partisipasi GI menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan.

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh pembentukan kelompok mentor sebaya yang berperan sebagai fasilitator internal sekolah. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga agen perubahan literasi keuangan di lingkungannya. Temuan ini mendukung studi sebelumnya (Auliya & Pujiati, 2021; Fadli et al., 2022) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan simulasi investasi efektif dalam meningkatkan pemahaman finansial generasi muda.

Lebih lanjut, peningkatan literasi keuangan berbasis teknologi mendukung temuan Herdjiono dan Damanik (2020) bahwa generasi Z membutuhkan literasi digital finansial yang kuat untuk berinvestasi secara cerdas di era ekonomi digital. Penguasaan FinTech juga berpengaruh terhadap keputusan investasi yang lebih bijak (Sari, Wijaya, & Fitriani, 2023).

Selain itu, literasi keuangan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagaimana dinyatakan oleh Setiawan, Handayani, dan Supriyadi (2022), serta diperkuat oleh hasil penelitian Darminto dan Prawoto (2023) yang menemukan hubungan positif antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kesejahteraan. Program ini secara tidak langsung berperan dalam menutup kesenjangan regional yang sebelumnya dilaporkan oleh Kementerian Keuangan RI (2023).

Dengan demikian, kegiatan ini menegaskan pentingnya sinergi antara literasi keuangan, teknologi digital, dan pendampingan berkelanjutan dalam menciptakan generasi cerdas finansial.

Conclusion

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Galeri Investasi Edukasi BEI SMAN 1 Pelaihari berhasil meningkatkan literasi dan digitalisasi keuangan siswa secara signifikan. Pendekatan interaktif dan penerapan teknologi e-learning terbukti efektif meningkatkan skor pemahaman keuangan sebesar 30% serta partisipasi aktif GI sebesar 194%. Pembentukan kelompok mentor sebaya menjadi kunci keberlanjutan program.

Temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam edukasi keuangan (Herdjiono & Damanik, 2020). Program ini juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan SDG 8 tentang Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.

Acknowledgements

Tim pelaksana menyampaikan apresiasi kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas dukungan pendanaan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak SMAN 1 Pelaihari dan STIE Pancasetia atas kolaborasi, fasilitas, serta dukungan aktif selama pelaksanaan kegiatan PKM ini.

References

- Auliya, R., and T. Pujiati. "Peran Galeri Investasi Dan Edukasi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2021): 173–82.
- Bank Indonesia. *Laporan Bulanan Transaksi Ekonomi Dan Keuangan Digital (Februari 2025)*. 2025.
- Darminto, S., and N. Prawoto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 24, no. 1 (2023): 1–15.

- Fadli, M. R., A. Hermawan, and E. Ningsih. "Upaya Peningkatan Literasi Pasar Modal Mahasiswa Melalui Galeri Investasi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBIS)* 1, no. 1 (2022): 1–11.
- Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. *Pedoman Pembentukan Dan Pengelolaan Galeri Investasi Edukasi*. 2024.
- Herdjiono, I., and L. A. Damanik. "Digital Financial Literacy: A Study of Gen Z Investment Behavior." *Journal of Accounting and Investment* 21, no. 3 (2020): 450–67.
- Kementerian Keuangan RI. *Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah Indonesia 2023*. 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. 2024.
- Sanjaya, M. I. "Pengembangan Model E-Learning Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Literasi Keuangan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 90–105.
- Sari, N., B. Wijaya, and R. Fitriani. "Literasi Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 14, no. 1 (2023): 12–25.
- Setiawan, M. A., R. Handayani, and A. Supriyadi. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 29, no. 1 (2022): 87–101.
- Wijaya, S., and D. Kusuma. "Pengaruh Penggunaan Simulasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 24, no. 1 (2019): 50–65.